

**PENGUNGKAPAN AKTIVITAS SOSIAL  
(SOCIAL DISCLOSURES) PADA LAPORAN TAHUNAN  
PERUSAHAAN YANG GO PUBLIC DI INDONESIA**

**(STUDI KASUS PADA PT. BURSA EFEK SURABAYA)**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



**MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH**

**RAHMAT KHOIRUDIN**

**No. Pokok : 049836225**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2001**

**SKRIPSI**

**PENGUNGKAPAN AKTIVITAS SOSIAL  
(SOCIAL DISCLOSURES) PADA LAPORAN TAHUNAN  
PERUSAHAAN YANG GO PUBLIC DI INDONESIA  
(STUDI KASUS PADA PT BURSA EFEK SURABAYA)**

**DIAJUKAN OLEH :**

**RAHMAT KHOIRUDIN**

**No. Pokok : 049836225**

**TELAH DISETUIJUDAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**

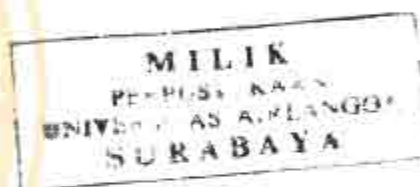
  
**DRA. ERINA SUDARYATI, MS., Ak.**

**TANGGAL 17-05-2001**

**KETUA PROGRAM STUDI,**

  
**DR. H. MUSLICH ANSHORI, M.Sc., Ak.**

**TANGGAL 17-05-2001**



Surabaya, .....

Skripsi telah diterima dan siap untuk diuji.



## ABSTRAKSI

Perusahaan mulai menunjukkan perhatian terhadap lingkungan sosial dan ekologisnya. Akuntansi sebagai bagian dari dunia usaha dituntut untuk merespon perkembangan perusahaan tersebut. Peran akuntansi ditunjukkan dengan dimunculkannya diskursus akuntansi sosial. Melalui pengungkapan sosial, perusahaan dapat mengkomunikasikan aktivitas sosialnya kepada para *stakeholdersnya*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami praktek pengungkapan sosial yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia pada laporan tahunannya. Penelitian ini difokuskan pada laporan tahunan 1998. Penggunaan laporan tahunan selain tahun 1998 adalah dengan tujuan mengisi kesenjangan informasi atau melengkapi informasi, sebagai perbandingan dengan laporan tahunan edisi 1998, atau sebagai pengganti akibat tidak adanya laporan tahunan edisi 1998. Data yang digunakan adalah laporan tahunan dari 21 perusahaan *go public* di Indonesia yang tercatat pada PT Bursa Efek Surabaya.

Penelitian ini memperlihatkan pola perusahaan-perusahaan tersebut dalam melakukan pengungkapan sosial. Pola tersebut meliputi tema pengungkapan sosial dengan berbagai itemnya, serta lokasi pengungkapan di dalam laporan tahunan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan kurang memiliki rasa kepedulian sosial. Hal ini dapat terlihat dari sedikitnya aktivitas sosial yang diungkapkan dalam laporan tahunannya. Perusahaan-perusahaan *high profile* lebih banyak dan menyeluruh dalam melakukan pengungkapan sosial, terutama perusahaan-perusahaan Persero. Lokasi pengungkapan tersebar di semua bagian dalam laporan tahunan karena memang tidak ada standar baku yang mengatur tentang bagian-bagian dalam laporan tahunan. Tema yang paling banyak diungkapkan adalah tema ketenagakerjaan. Meskipun pengungkapan sosial yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia masih pada taraf minimal, tetapi adanya pengungkapan sosial pada laporan tahunan tersebut menandakan telah berkembangnya akuntansi sosial di Indonesia.